

ABSTRAK

Masyarakat adat Kampung Cireundeu tidak cukup hanya mengandalkan bantuan dari luar untuk mengatasi kesulitan ekonomi, tetapi mereka sendiri juga harus secara bersama-sama memikirkan dan melakukan langkah-langkah terbaik guna mengatasi masalah tersebut dengan mengerahkan segenap potensi dan sumberdaya yang dimiliki salahsatunya dengan memaksimalkan modal sosial yang dimiliki seperti kepercayaan, norma, dan jaringan sosial yang memudahkan kerjasama untuk keuntungan bersama agar dapat berdaya sehingga tercipta kesejahteraan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan sosial pada masyarakat adat Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Khususnya RW 10 yang berjumlah 70 KK, mereka adalah masyarakat adat yang tinggal dan menetap, kemudian peneliti menetapkan informan yang diwakili dalam penelitian ini adalah 13 responden dengan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), observasi dan pengamatan langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan sosial pada masyarakat adat kampung Cireundeu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis penelitian mengenai modal sosial pada masyarakat adat kampung Cireundeu pada kategori tinggi (baik) dan hasil analisis penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat pada masyarakat adat kampung Cireundeu pada kategori tinggi (baik) sedangkan hasil analisis penelitian mengenai kesejahteraan sosial pada masyarakat adat kampung Cireundeu pada kategori sedang (cukup).

Kata Kunci : Modal sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial.

ABSTRACT

The indigenous people of Cireundeu village are not only relying on outside assistance to overcome the economic difficulties, but they themselves must also jointly think and do the best steps to overcome the problem by mobilizing all the potential and resources owned by one by maximizing the social capital that owned such as trust, norms, and social networks that facilitate cooperation for mutual benefit to be empowered so as to create social welfare.

The purpose of this study is to determine the effect of social capital in the community empowerment of social welfare in indigenous villages Cireundeu Village Leuwigajah, South Cimahi Subdistrict Cimahi City.

The population of this study is the Indigenous Villages Cireundeu Leuwigajah Village, South Cimahi Subdistrict Cimahi City Particularly RW 10 which amounts to 70 families, they are indigenous peoples who live and settle, then researchers set the informants represented in this study are 13 respondents with sampling techniques that is purposive sampling. The research method used is descriptive method with data collection technique done through documentation study, interview, Focus Group Discussion (FGD), observation and direct observation.

The results showed that there is a relationship between social capital together the empowerment of society to social welfare in indigenous villagers Cireundeu. This influence can be seen from the result of analysis of research on social capital in indigenous villages of Cireundeu in high category (good) and result of research analysis about community empowerment of indigenous people of Cireundeu village in high category (good) on the social welfare of indigenous people of Cireundeu village in medium category (enough).

Keywords: Social capital, Community Empowerment, Social Welfare.